

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, khususnya di negara Indonesia. Hal ini membangkitkan semangat manusia untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup. Penggunaan teknologi mesin telah merambah diberbagai sektor kehidupan, antara lain adalah sektor industri mebel, yang tidak ketinggalan dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi mesin yang sudah ada. Saat ini perkembangan teknik-teknik pertukangan kayu diharapkan menghasilkan suatu produk yang berkualitas, maka perlu suatu proses kerja yang efektif. Pada awalnya pemotongan kayu dilakukan secara manual dengan memanfaatkan tenaga manusia kemudian berubah menggunakan gergaji tangan. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, penggunaan gergaji tangan sudah mulai jarang digunakan dan beralih menggunakan mesin gergaji. Ukuran mesin gergaji sangat besar, sehingga akan menyulitkan dalam pemotongan kayu berukuran kecil, selain itu pemotongan di lakukan satu persatu sesuai dengan ukuran yang di tentukan. Permasalahan itu disebabkan karena mesin pemotong masih bersifat manual dan belum di bekali teknologi. ukuran mesin pemotong yang besar akan menyulitkan pekerja untuk memindah mesin ke suatu tempat tertentu. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Sulistiyono,2013) dengan pembuatan mesin pemotong singkong dengan sistem kontrol otomatis.

maka dapat mengembangkan penelitian tersebut dengan judul mesin pemotong balok serbaguna dengan sistem kontrol otomatis.



Gambar 1.1 Mesin Pemotong Singkong dengan Sistem Kontrol Otomatis

(sumber: Sulistyono.2013)

Semakin bertambahnya variasi pekerjaan yang ada di suatu industri mebel dan khususnya para pengrajin figora dari kayu, pekerjaan pemotongan kayu dituntut adanya perbaikan mutu produksi, kepresisian dan masih terbatasnya mesin potong yang efisien, maka inovasi dan modifikasi alat yang ada menjadi suatu perhatian untuk kemajuan ke depan. Selain itu, keterbatasan alat potong manual dan mesin-mesin yang telah ada dalam memproduksi barang serta hasil produksi yang kurang maksimal menjadi salah satu landasan pendukung untuk memodifikasi mesin yang telah ada. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada saat ini sangat berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Hampir semua pekerjaan manusia dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah. Hal ini dikarenakan adanya mesin-mesin yang sengaja diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Selain mempermudah pekerjaan manusia, penggunaan mesin sangat membantu dalam meningkatkan produktifitas dengan waktu yang relatif lebih cepat. Salah satunya adalah mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan menggunakan kontrol otomatis.

Dengan adanya mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk kedepannya agar bisa mengembangkan mesin pemotong ini dengan inovasai-inovasi yang lebih menarik dan canggih. Selain itu fungsi utama mesin pemotong ini adalah untuk mempermudah kinerja manusia untuk memotong balok kayu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam rancang bangun mesin pemotong benda serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Rancang bangun dan cara kerja mesin pomotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ?
2. Apa saja fungsi setiap komponen utama pada mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembahasan masalah dari rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka perlu dilakukan batasan-batasan permasalahan. Adapun batasan permasalahan tersebut antara lain :

1. Pembuatan rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan kontrol otomatis.
2. Kayu yang dapat dipotong memiliki ukuran maksimal 2 X 1 CM dan panjang 45 CM, dengan ukuran panjang potongan maksimal 18 CM

1.3 Tujuan

Tujuan dari rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan kontrol otomatis ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pembuatan rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan kontrol otomatis.
2. Untuk mengetahui apa saja fungsi setiap komponen utama pada mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis ?

1.4 Manfaat

Manfaat rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Belajar mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah dengan cara rancang bangun mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis.
 2. Memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat dan terlibat proyek ilmiah.
 3. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam pengembangan mesin pemotong balok kayu serbaguna dengan sistem kontrol otomatis.
- b. Bagi Masyarakat
 1. Terciptanya sebuah teknologi untuk masyarakat dan industri kecil menengah yang efisien dan efektif.
 2. Dapat meningkatkan hasil produksi.

c. Bagi Universitas

1. Merupakan gagasan awal yang bisa dikembangkan di masa yang akan datang.
2. Sebagai tolak ukur daya serap mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
3. Dapat mendukung perkembangan teknologi khususnya dibidang teknik mesin yang lebih berguna di Universitas Islam Majapahit.

1.5. Sistematika Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini merupakan bab yang berisi tentang penguraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan Teori berisikan tentang Kajian pustaka yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan di analisa dan kegiatan proses penanganan.

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan berisikan tentang metode dan urutan proses pelaksanaan mulai dari perumusan masalah, proses pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang pengolahan data yang diperoleh selama penelitian mesin pemotong benda serbaguna dengan sistem kontrol otomatis, kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan kajian pustaka yang ada.

BAB V

PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari rumusan masalah yang telah di terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun,dengan urutan abjad nama pengarang,tahun,judul tulisan,dan sumber.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan tentang segala sesuatu yang mendukung data dan kegiatan pelaksanaan Perancangan.